

Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Peningkatan Profesionalisme Guru SD di Kota Malang

Puri Selfi Cholifah^{1*}, Ni Luh Sakinah Nuraini², Titis Angga Rini³

puri.selfi.fip@um.ac.id^{1*}, niluh.sakinah.fip@um.ac.id², angga.rini.fip@um.ac.id³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

^{1,2,3}Universitas Negeri Malang

Received: 11 11 2023. Revised: 04 06 2024. Accepted: 13 06 2024

Abstract : Common problems include teachers having difficulty carrying out classroom action research activities and also having difficulty writing scientific articles. This problem has an impact on other problems, namely efforts to continue seeking promotion with work that is not original. Based on the problems that occur in partner schools, an alternative solution is offered, namely providing assistance in writing scientific papers for elementary school teachers in Malang City. In this activity, almost all participants fully participated in the activities that had been carried out and were also involved in submitting the final assignment. In the majority, the final assignments submitted are draft articles based on IMRAD style journals. Based on the results of the review of assignments that have been developed, as many as 15 work titles are in the journal review stage to be ready for publication. This shows the success of the activities carried out.

Keywords : Research publication, Scientific paper, Teacher professionalism.

Abstrak : Permasalahan yang umum terjadi yaitu guru kesulitan dalam melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas dan juga kesulitan dalam penulisan artikel ilmiah. Permasalahan tersebut berdampak pada permasalahan lainnya yaitu adanya upaya untuk tetap mengusahakan kenaikan pangkat dengan karya yang tidak asli. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di sekolah mitra ditawarkan sebuah solusi alternatif yaitu diadakannya pendampingan untuk penulisan karya ilmiah bagi guru-guru SD di Kota Malang. Dalam kegiatan ini, hampir seluruh peserta mengikuti secara penuh kegiatan yang telah dilakukan dan juga terlibat dalam pengumpulan tugas akhir. Secara mayoritas, tugas akhir yang dikumpulkan yaitu draft artikel berdasarkan jurnal dengan gaya IMRAD. Berdasarkan hasil tinjauan tugas yang telah dikembangkan, sebanyak 15 judul karya telah berada dalam tahap *review* jurnal untuk siap dipublikasikan. Hal ini menunjukkan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan.

Kata kunci : Publikasi penelitian, Karya tulis ilmiah, Profesionalisme guru.

ANALISIS SITUASI

Istilah profesionalisme merupakan sebuah konsep yang secara konstruk social dan akademik menjadi sebuah pertimbangan sistematis terkait dengan pengembangan kompetensi guru. Hal ini tertuang dari Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang

menyatakan bahwa kompetensi professional merujuk pada kemampuan menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam (Pemerintah RI, 2005). Dalam hal ini subkompetensi professional meliputi pemahaman metode keilmuan, struktur dan metode keilmuan mencakup penguasaan langkah-langkah penelitian yang menjadi syarat utama bagi guru untuk menuangkan kajian akademik ke dalam artikel atau tulisan ilmiah (Chaniago, 2015). Secara sosial, pengembangan profesi guru yang dilakukan sebagai sebuah komponen penting untuk mencerminkan kompetensi guru.

Survei internasional menunjukkan adanya sebuah gagasan bagi guru untuk pengembangan keprofesionalan yang dimiliki setidaknya melalui keterlibatan dalam kursus, workshop, seminar kunjungan dan Pelatihan serta penulisan esai (Sellen, 2016; Sims & Fletcher-Wood, 2021) . Secara khusus motivasi dari pengembangan keprofesionalan yang dimiliki oleh seorang guru adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Chetty et al., 2014). Berdasarkan hal tersebut, secara mendasar para pemangku kebijakan perlu mempertimbangkan secara khusus karakteristik pengembangan professional guru yang menjadi sasaran kebutuhan guru. Saat ini, isu yang menjadi penting juga yaitu menulis. Meskipun secara khusus, penulisan akademik tidak dianggap sebagai bagian yang integral dari peran pendidik (Shteiman et al., 2010). Para guru diharapkan untuk dapat mengunggah karya akademik sebagai bagian dari bukti profesi yang telah dijalani. Menulis pun menjadi sebuah kewajiban di dalam skema peningkatan dan pengembangan profesi guru di Indonesia. Secara khusus termuat bahwa publikasi ilmiah atas hasil penelitian menjadi sebuah kegiatan yang dilakukan guru dan hal ini bersifat sebagai syarat wajib dalam skema kenaikan pangkat dengan jenis penelitian tindakan kelas (Sodiq et al., 2014).

Permasalahan yang umum terjadi yaitu guru kesulitan dalam melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas dan juga kesulitan dalam penulisan artikel ilmiah (Gunawan et al., 2018). Secara khusus studi menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah masih tergolong kurang. Hal tersebut dikarenakan adanya keterbatasan waktu, rendahnya motivasi, kurangnya pemahaman profesi professional guru, dan keterbatasan dalam menuangkan gagasan ke dalam sebuah karya ilmiah (Marto, 2019). Permasalahan terkait dengan kesulitan guru dalam menulis karya ilmiah juga berdampak pada permasalahan lainnya yaitu adanya upaya untuk tetap mengusahakan kenaikan pangkat dengan karya yang tidak asli. Data menunjukkan bahwa di profesi guru pun terjadi tindak kecurangan seperti ini yang mengakibatkan penarikan tunjangan akibat karya yang disampaikan tidak asli (Media, 2012). Permasalahan tersebut masih berulang hingga tahun 2020 yang mana era plagiasi juga makin

meningkat dengan adanya perkembangan teknologi yang didapatkan dari data awal studi (Wulandari et al., 2020).

Pada proses kegiatan prapengabdian juga dilakukan, survei sederhana dilakukan untuk menggali permasalahan lebih lanjut. Survei dilaksanakan terhadap 31 responden guru secara acak yang bersedia untuk menjadi peserta pelatihan pada bulan Agustus 2023. Hasil survei menunjukkan sebanyak 54% peserta belum memiliki laporan sama sekali. Sebanyak 25% peserta telah memiliki draft dalam bentuk laporan penelitian dan hanya 6 peserta yang memiliki draft artikel siap dipublikasikan. Hal ini menunjukkan adanya urgensi dari pelatihan yang dilaksanakan. Secara umum, permasalahan-permasalahan tersebut dapat digarisbawahi bahwa penulisan karya ilmiah menjadi salah satu indikator penting dalam proses pengembangan profesionalisme guru. Hal ini tentunya menjadi sebuah permasalahan yang perlu untuk dicari solusi. Oleh sebab itu, tim pengabdian mengusung judul pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah untuk peningkatan profesionalisme guru SD di Kota Malang.

SOLUSI DAN TARGET

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di sekolah mitra ditawarkan sebuah solusi alternatif yaitu diadakannya pendampingan untuk penulisan karya ilmiah bagi guru-guru SD di Kota Malang. Pendampingan ini tidak hanya pada proses penulisan karya, melainkan pada proses penelitian yang benar sesuai dengan standar akademik dalam melakukan penelitian tindakan kelas atau PTK. Secara khusus para mitra akan terlibat sebagai peneliti dan juga penulis. Hal ini dilakukan secara kolaboratif antara tim pengabdian dengan anggota pengabdian dari mitra SDN di Kota Malang. Rancangan hasil dari pengabdian ini diharapkan setidaknya 50% karya PTK dari guru-guru di SDN di Kota Malang dapat dikembangkan dan siap untuk dipublikasikan. Target kegiatan pengabdian ini yaitu dihasilkan karya tulis ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional atau prosiding pada seminar nasional. Minimal target pencapaian karya adalah 50% dari jumlah peserta untuk siap melakukan publikasi ilmiah di jurnal sasaran. Secara umum target lanjutan adalah keberlangsungan guru dalam melakukan kegiatan penulisan karya tulis ilmiah secara mandiri.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan ini terdiri dari tiga tahapan utama yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun penjabaran tiap tahapan disampaikan sebagai berikut.

Tahap Perencanaan. Pada tahap perencanaan ini dilakukan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan. Subjek penelitian yang terlibat yaitu guru-guru sekolah dasar di Kota Malang dengan jumlah peserta sebanyak 31 orang. Para guru ini bersedia untuk menghasilkan karya tulis dalam luaran pelatihan yang dilakukan. 1) Tahap awal yaitu terkait dengan tindak lanjut analisis kebutuhan yang ada di lingkup sasaran mitra. Peserta diminta untuk mengisi angket analisis kebutuhan dan analisis kemampuan awal dalam menulis karya ilmiah. 2) Pada tahap ini juga dilakukan koordinasi untuk tim inti dari mitra sebagai tim panitia pelaksana kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah. 3) Pembuatan jadwal dan penyusunan materi serta instrument untuk evaluasi program pelatihan yang telah dikembangkan.

Tahap Pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan ini, dilakukan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan menggunakan kombinasi mode penyampaian pembelajaran yaitu mode pembelajaran daring sinkronus, daring asinkronus, dan pembelajaran luring. Pada pelaksanaannya, pengabdian ini dilakukan dengan menerapkan mode *in, on, in*. 1) Pada sesi pertama (*in*) pelaksanaan pelatihan tatap muka dengan pemaparan materi, peninjauan metode penelitian, dan publikasi ilmiah yang dilakukan secara daring dan luring. 2) Pada sesi kedua yaitu sesi *on*, dilakukan pelaksanaan pendampingan kegiatan penelitian yang kemudian dilakukan sesi daring sinkronus dan juga daring *asinkronus*. 3) Sesi ketiga yaitu sesi *in* kembali, akan dilakukan agenda pemaparan hasil (*diseminasi*) hasil penelitian yang telah dilakukan dan dilanjutkan dengan presentasi hasil artikel ilmiah. Pada tahap ini juga akan dilakukan *self* dan *peer assessment* untuk meninjau hasil penulisan artikel ilmiah yang telah dikirim untuk publikasi. Pada bagian ini, narasumber bertugas sebagai *reviewer* untuk meninjau kelayakan naskah yang siap dipublikasikan untuk tahap selanjutnya.

Tahap Evaluasi. Pada tahap evaluasi dilakukan kegiatan untuk meninjau keberhasilan dan juga ketercapaian proses dan produk pengembangan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian. Hal ini dilakukan dengan mengkomparasi data dengan target capaian yang telah dijanjikan sebelumnya. Pada tahap ini pula dilangsungkan upaya untuk mempublikasikan luaran hasil pengabdian agar dapat memberikan manfaat pengabdian secara lebih luas setelah melalui proses refleksi baik dari internal tim pengabdian atau didapatkan data dari para peserta pelatihan.

HASIL DAN LUARAN

Sebanyak 31 guru SD terlibat dalam penelitian ini. Data demografi responden disajikan pada Tabel 1 berikut. Berdasarkan data usia responden, mayoritas peserta berada pada kategori usia guru yang aktif yaitu di usia pertengahan 30 tahun. Sebanyak 83% peserta merupakan guru kelas. Adapun asal sekolah bervariasi tidak hanya didominasi di Gugus Lowokwaru saja akan tetapi peserta merupakan guru dan kepala sekolah di Kota Malang.

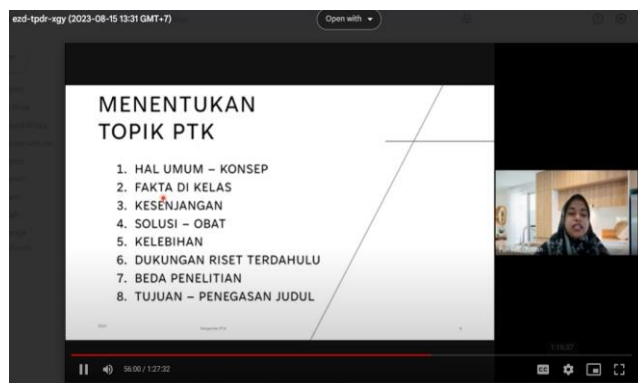
Tabel 1. Data Demografis Survei Awal Peserta Pelatihan

No	Komponen	N	Persentase
1	Usia		
	21-30 tahun	3	10%
	31-40 tahun	20	65%
	41-50 tahun	6	19%
	Di atas 50 tahun	2	6%
2	Status		
	Kepala Sekolah	4	13%
	Guru Kelas	26	84%
	Guru Mapel	1	3%
3	Asal Sekolah		
	SD Brawijaya Smart School	1	3%
	SDK Santa Maria II	1	3%
	SDN Bandungrejosari 2	1	3%
	SDN Bareng 1	2	6%
	SDN Blimbing3	1	3%
	SDN Dinoyo 3	1	3%
	SDN Kiduldalem 2	2	6%
	SDN Kotalama 1	2	6%
	SDN Kotalama 2	2	6%
	SDN Kotalama 3	11	35%
	SDN Kotalama 4	1	3%
	SDN Kotalama 6	1	3%
	SDN Madyopuro 4	1	3%
	SDN Percobaan 2	1	3%
	SDN Pisangcandi 1	1	3%
	SDN Sawojajar 1	1	3%
	SDN Sawojajar 3	1	3%

Berdasarkan data pada penggalian informasi awal, diketahui bahwa guru tidak selalu memiliki laporan penelitian yang siap dipublikasikan. Hal ini sejalan dengan studi yang menunjukkan bahwa ternyata ada kecenderungan guru untuk tidak berkontribusi dalam karya tulis ilmiah (Pardede & Ariga, 2018), (Purnama et al., 2022). Terdapat beberapa faktor yang menjadi hambatan bagi guru untuk menulis karya tulis ilmiah sebagai wujud aplikasi penelitian yang dilakukan antara lain terbatasnya waktu untuk menulis, kurangnya penguasaan komputer,

kesulitan menuangkan ide atau gagasan hingga keterbatasan dalam mengkaji karena rendahnya minat membaca (Sodiq et al., 2014).

Pada saat kegiatan dilangsungkan, terdiri dari kegiatan awal daring dan dilanjutkan dengan sesi luring. Pelaksanaan kegiatan awal dilakukan secara daring melalui *link* yang tertera di *Google Classroom* dengan materi pertama yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Dokumentasi pemaparan awal disajikan pada Gambar 1. Selain itu, dalam sesi awal ini sebelumnya dilakukan pemaparan rencana kegiatan seperti disajikan pada Gambar 1.



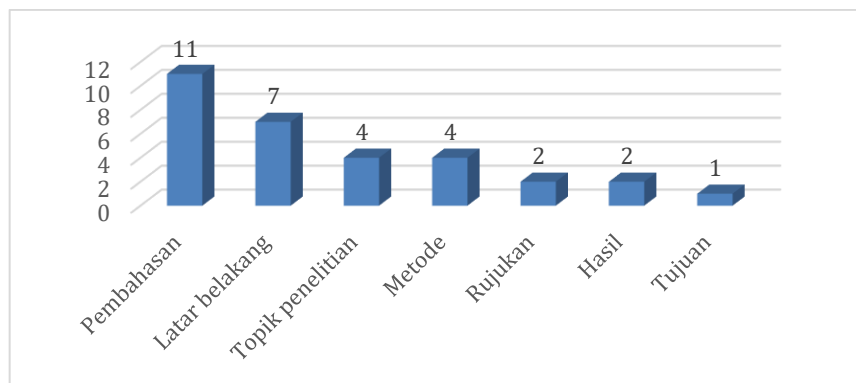
Gambar 1. Pemaparan Materi PTK

Pada kegiatan pelaksanaan luring dilangsungkan dengan pemaparan yang mengulas terkait dengan seluk-beluk publikasi. Sajian pemaparan dan pendampingan materi sesi luring disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan dalam Sesi Pendampingan

Pada materi yang disampaikan oleh narasumber membahas bagaimana menulis judul, abstrak, latar belakang, metode, hasil, pembahasan hingga menentukan penulisan untuk rujukan dengan *citation manager*. Berdasarkan data pada respon peserta, diketahui bahwa dominasi kesulitan peserta terletak pada bagian pembahasan dan latar belakang, sebagaimana disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Komponen dalam Karya Tulis Ilmiah yang Dirasa Sulit oleh Peserta

Berdasarkan data dari respon peserta sebanyak 11 peserta (35%) menyatakan bahwa kajian dalam pembahasan menjadi isu utama dalam penulisan karya ilmiah. Hal ini sejalan dengan studi yang menyatakan bahwa kesulitan guru adalah sebagian besar pada kegiatan membuat narasi pembahasan (Sukoyo et al., 2023). Terlebih lagi, kendala pada bagian ini adalah mengaitkan kajian sehingga dapat mempresentasikan isi dari karya yang ditulis (Tati et al., 2020). Selain adanya kendala pada bagian pembahasan, bagian pendahuluan yang didominasi oleh latar belakang juga menjadi kendala bagi peserta pelatihan dengan jumlah responden yang menyatakan kesulitan sebanyak 7 disusul oleh beberapa bagian lain yang jumlah respon hampir merata. Hal ini sejalan dengan pelatihan lain yang menunjukkan kendala utama juga terdapat pada bagian pendahuluan (Arono & Arsyad, 2020).

Pada kegiatan lanjutan dilakukan publikasi dari karya yang telah dipresentasikan secara perwakilan. Dalam hal ini narasumber berperan sebagai reviewer dan sekaligus editor untuk memberikan masukan terhadap karya tulis yang dikembangkan. Asistensi dan pendampingan dilakukan. Pada agenda ini didapatkan hasil final sebanyak 15 judul karya tulis dari peserta yang dikerjakan baik secara kelompok maupun individu dengan partisipasi menyetch angka 20 peserta. Hal ini menunjukkan adanya ketercapaian dari target program yang dilaksanakan yaitu sebesar 50% peserta mampu menghasilkan karya tulis ilmiah berupa artikel hasil penelitian yang siap untuk diunggah di beberapa laman jurnal. Adapun terdapat 6 artikel yang telah terbit di nasional terindeks *Google Scholar* pada Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan Vol 3 No 11 dan 12 Tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa capaian peserta telah melebihi target yang diharapkan dalam pengabdian ini.

SIMPULAN

Secara umum, kegiatan pengabdian yang berjudul Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Peningkatan Profesionalisme Guru di SDN Lowokwaru 4

Kota Malang telah terlaksana. Dalam kegiatan ini, hampir seluruh peserta mengikuti secara penuh kegiatan yang telah dilakukan dan juga terlibat dalam pengumpulan tugas akhir. Secara mayoritas, tugas akhir yang dikumpulkan yaitu draft artikel berdasarkan jurnal dengan gaya IMRAD. Berdasarkan hasil tinjauan tugas yang telah dikembangkan, sebanyak 15 judul karya telah berada dalam tahap review jurnal untuk siap dipublikasikan dan 6 artikel yang telah terbit pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arono, A., & Arsyad, S. (2020). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagian abstrak dan pendahuluan model induktif partisipatif pada guru SMA/SMK/MA dan dosen bahasa di Lubuk Linggau dalam peningkatan profesionalitas. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 167–184. <https://doi.org/10.31537/dedication.v4i2.365>
- Chetty, R., Friedman, J. N., & Rockoff, J. E. (2014). Measuring the impacts of teachers I: Evaluating bias in teacher value-added estimates. *American Economic Review*, 104(9), 2593–2632. <https://doi.org/10.1257/aer.104.9.2593>
- Chaniago, S. (2015). PROFESI KEGURUAN. *Econosains Jurnal Online Ekonomi dan Pendidikan*, 13(1). <https://doi.org/10.21009/econosains.0131.03>
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–135. <http://dx.doi.org/10.17977/um050v1i2p128-135>
- Marto, H. (2019). Kesulitan Guru Sekolah Dasar Dalam Menulis Karya Ilmiah Sebagai Pengembangan Kompetensi Profesional Di Kabupaten Tolitoli. *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(2), Article <https://jurnalbrida.sultengprov.go.id/index.php/bomba/article/view/27>
- Media, K. C. (2012, February 17). *Guru Pembeli Karya Tulis Kembalikan Kelebihan Gaji*. KOMPAS.com. <https://edukasi.kompas.com/read/2012/02/17/09194795/~Edukasi~News>
- Pardede, O. B., & Ariga, H. P. S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Kendala Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Dampaknya terhadap Motivasi Meneliti oleh Guru di SMP se-Kecamatan Medan Selayang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia I Unimed-2018*, 1, 71–77. <https://publikasi.unprimdn.ac.id/posts/472->

- analisis-faktor-faktor-kendala-dalam-penulisan-karya-tulis-ilmiah-dan-dampaknya-terhadap-motivasi-meneliti-oleh-guru-di-smp-se-kecamatan-medan-selayang-Pemerintah RI. (2005). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. *Produk Hukum*.
- Purnama, S., Adlika, N. M., Wiyono, H., Ramadhan, I., Firmansyah, H., & Budiman, J. (2022). Analisis Pemahaman Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru-Guru IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 32(2), 263–279. <https://doi.org/10.23917/jpis.v32i2.20450>
- Sellen, P. (2016). Teacher workload and professional development in England’s secondary schools: Insights from TALIS. *Education Policy Institute*. <https://www.voced.edu.au/content/ngv%3A76241>
- Shteiman, Y., Gidron, A., Eilon, B., & Katz, P. (2010). Writing as a journey of professional development for teacher educators. *Professional Development in Education*, 36(1–2), 339–356. <https://doi.org/10.1080/19415250903457562>
- Sims, S., & Fletcher-Wood, H. (2021). Identifying the characteristics of effective teacher professional development: A critical review. *School Effectiveness and School Improvement*, 32(1), 47–63. <https://doi.org/10.1080/09243453.2020.1772841>
- Sodiq, I., Suryadi, A., & Ahmad, T. A. (2014). Program guru menulis: Upaya peningkatan kompetensi profesional guru sejarah dalam penulisan karya ilmiah di Kabupaten Semarang. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi Dan Pembelajaran*, 12(1), 42–47. <https://doi.org/10.15294/rekayasa.v12i1.5586>
- Sukoyo, J., Kurniati, E., Utami, E. S., & Insani, N. H. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Bagi Guru-Guru Bahasa Jawa SMP di Kota Semarang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 747–756. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i1.12412>
- Tati, A. D. R., Achmad, W. K. S., Sahabuddin, E. S., Sayidiman, S., & Hermuttaqien, B. P. F. (2020). PKM pelatihan penulisan artikel ilmiah dan submission pada jurnal ilmiah nasional bagi guru SD di Kab. Gowa. *Publikasi Pendidikan*, 10(3), 245–250. <http://dx.doi.org/10.26858/publikan.v10i3.15504>
- Wulandari, B. A., Adrefiza, A., Norawati, R., & Fortunasari, F. (2020). Meningkatkan Kemampuan Guru Bahasa Inggris Menulis Karya Ilmiah Dengan Pelatihan Parafrase Dan Mengutip Untuk Menghindari Tindak Plagiasi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i1.9849>.